

**ANALISIS NILAI MORAL NOVEL *SIRKUS POHON* KARYA ANDREA
HIRATA DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA
DENGAN METODE *PEER TEACHING* DI KELAS XII SMA**

Oleh: Wahyu Dewi Ambarini, Sukirno, Umi Faizah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
whydewi19@gmail.com

Abstrak: Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) analisis isi; (2) nilai moral; dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran isi novel *Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata dengan Metode *Peer Teaching* di kelas XII di SMA. Dalam penelitian ini sumber data penelitian adalah novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata. Objek penelitian ini adalah nilai moral pada novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata. Fokus penelitian ini adalah nilai moral, unsur intrinsik novel *Sirkus Pohon* dan rencana pelaksanaan pembelajarannya dengan metode *Peer Teaching* di kelas XII di SMA. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis isi. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan: (1) analisis isi dalam novel *Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata mencakup enam aspek, yaitu: (a) tema: masalah ekonomi, (b) tokoh utama: Hobri berwatak bodoh, rajin, baik hati, dan setia, sedangkan tokoh tambahan: Suruhudin, Taripol, Tara, Ayah, Tegar, Azizah, Dinda, Adun, dan Gastori, (c) alur: alur berdasarkan urutan peristiwa adalah maju; (d) latar tempat: rumah ayah Hobri, pengadilan, tempat sirkus, kantor polisi, pasar tanjong lantai, bioskop sinar malam, taman kota, stadion belantik, bengkel masa depan, taman bermain pengadilan, dan pelabuhan, latar waktu: pagi, sore, malam hari, Agustus, dan jumat. Latar suasana: menyedihkan, menegangkan, menyenangkan, ramai, hujan, (e) sudut pandang orang ketiga "la dan Dia", (f) amanat: jangan menjadi orang yang malas pekerja, jadilah orang yang optimistis dan pantang menyerah, dan terimalah keadaan orang yang kita sayangi apa adanya; (2) nilai moral novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata meliputi: (a) Hubungan manusia dengan Tuhan: bersyukur, dan taat, (b) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri: sabar, pantang menyerah, percaya diri, dan disiplin, (c) Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam meliputi: tolong menolong, menepati janji, dermawan, dan setia kawan; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata pada Siswa kelas XII di SMA menggunakan metode *Peer Teaching*. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *Peer Teaching* antara lain: siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok belajar, guru memilih beberapa siswa berprestasi untuk dijadikan tutor dalam masing-masing kelompok.

Kata kunci: unsur intrinsik, nilai moral novel dan RPP di SMA.

PENDAHULUAN

Sastra ditulis atau diciptakan oleh seorang pengarang bukan sekedar dibaca sendiri, melainkan ada ide gagasan, pengalaman, dan amanat serta nilai-nilai yang ingin disampaikannya kepada pembaca. Sebagai sebuah karya imajinatif, fiksi menawarkan berbagai berbagai masalah manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan (Nurgiyantoro, 2013: 2). Sejalan dengan itu, sastra merupakan sebuah karya yang mengedepankan aspek keindahan di samping keefektifan penyampaian pesan (Setyorini, 2015: 289).

Istilah moral berhubungan dengan sikap yang dimiliki manusia secara langsung dan mengikat pada tindakan serta pola pikir yang ada pada diri manusia. Nilai moral adalah peraturan-peraturan yang berkaitan dengan tingkah laku dan adat istiadat seseorang individu dari suatu kelompok yang meliputi perilaku, tata krama yang menjunjung budi pekerti dan nilai susila (Ginanjari, 2012: 59). Novel *Sirkus Pohon* merupakan novel kesepuluh karya Andrea Hirata.

Moral dan gaya hidup bangsa Indonesia sedang mengalami degradasi moral atau kemerosotan moral. Degradasi moral tersebut contohnya terjadi pada remaja Indonesia yang sekarang ini mudah terjerat narkoba dan seks bebas. Ini merupakan tanda bukti bahwa moral remaja Indonesia kini memang sudah menurun. Untuk mengatasi kemerosotan moral remaja tersebut dapat diatasi melalui dunia pendidikan yaitu dengan membaca. Misalnya saja dengan membaca novel yang sarat akan nilai moral. Contohnya adalah novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata yang dapat dijadikan acuan dalam berperilaku terutama bagi remaja masa kini. Pembelajaran moral juga dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan baik di dalam maupun di luar pembelajaran.

Novel *Sirkus Pohon* merupakan novel kesepuluh karya Andrea Hirata. Novel ini sangat menarik karena pengarang memasukkan banyak pesan moral dalam ceritanya. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis memilih judul "Analisis Nilai

Moral Novel *Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya dengan Metode *Peer Teaching* di Kelas XII SMA”.

Tinjauan pustaka merupakan kajian secara kritis terhadap kajian terdahulu sehingga diketahui perbedaan yang khas antara kajian terdahulu dengan kajian yang akan penulis lakukan. Beberapa kajian tentang nilai moral tersebut berbentuk jurnal yang dilakukan oleh Agus Pujiyanto, Khabib Sholeh, dan Suci Rizkiana (2015), Ahmad Subarkah, Sukirno, dan Joko Purwanto (2016), dan Diyah Sulistyani, Bagiya, dan Umi Faizah (2017).

Kajian teoretis merupakan penjabaran dari kerangka yang memuat teori yang dijadikan dalam membahas masalah yang diteliti. Kajian teoretis dalam penelitian ini meliputi: (1) novel, Nurgiyantoro (2012: 3) menyatakan bahwa fiksi atau novel menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama, interaksinya dengan dirinya sendiri, serta interaksinya dengan Tuhan; (2) unsur intrinsik, unsur intrinsik (*intrinsic*) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan suatu teks hadir sebagai teks sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra (Nurgiyantoro, 2013: 30). Unsur-unsur tersebut antara lain tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat; (3) nilai moral dalam novel, secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia itu dapat dibedakan ke dalam persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya (Nurgiyantoro, 2013: 441-442); (4) rencana pelaksanaan pembelajaran, rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Sukirno (2009: 110) menyatakan bahwa tahapan yang paling utama dalam rencana pembelajaran adalah menguasai isi komponen RPP yang terdiri atas identitas

sekolah dan alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, penilaian, sumber dan media belajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010:3). Sumber data penelitian ini adalah novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata yang diterbitkan oleh PT. Bentang Pustaka, Yogyakarta, 2017, yang terdiri dari 383 halaman. Objek penelitian ini adalah nilai moral dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata. Fokus penelitian ini adalah unsur intrinsik, nilai moral novel yang ada dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya dengan metode *Peer Teaching* di kelas XII SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dibantu dengan buku pencatat dan alat tulisnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi, analisis isi merupakan teknik penelitian untuk mendeskripsikan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif isi komunikasi yang tampak (Ismawati, 2011:81). Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis data adalah teknik penyajian data informal. Teknik penyajian data informal adalah perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa, walaupun dengan terminologis yang teknis sifatnya (Sudaryanto, 2015: 241).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Unsur intrinsik dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata mencakup enam aspek, terdiri dari: Tema mayor (utama) novel ini adalah tentang masalah perekonomian, sedangkan tema minor (tambahan) adalah masalah percintaan,

masalah persahabatan, dan masalah keluarga. Tokoh utamanya adalah Sobirudin atau yang biasa disebut Hobri. Tokoh tambahannya adalah: Suruhudin, Taripol, Tara, Ayah, Tegar, Azizah, Dinda, Adun, dan Gastori. Alur yang digunakan adalah alur maju. Latar tempat secara garis besar di dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata berkisar di sebuah kampung melayu bernama Tanjung Lantai, latar waktu yang digambarkan yaitu pagi, sore, malam, bulan Agustus, dan hari senin, latar suasana dalam novel ini yaitu menyenangkan, menegangkan, menyedihkan, ramai, dan hujan. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu. Amanat yang disampaikan ada tiga yaitu jangan menjadi orang yang malas bekerja, jadilah orang yang optimistis dan pantang menyerah, dan amanat yang terakhir yaitu terima kasih keadaan orang yang kita sayangi apa adanya.

2. Nilai moral novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata, nilai moral tersebut (a) hubungan manusia dengan Tuhan yang meliputi: bersyukur dan taat; (b) hubungan manusia dengan dirinya sendiri yang meliputi: sabar, pantang menyerah, percaya diri, dan disiplin; (c) Hubungan Manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam yang meliputi: tolong menolong, menepati janji, dermawan, dan setia kawan.
3. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata di kelas XII SMA dilaksanakan dengan menggunakan kompetensi dasar dan indikator belajar sebagai tujuan pembelajaran. Kompetensi dasar dari pembelajaran sastra kelas XII SMA terdapat pada poin 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata dapat dimanfaatkan sebagai bahan apresiasi sastra di SMA, yakni dalam pembelajaran kompetensi Kompetensi Dasar menganalisis isi dan kebahasaan novel. Dengan menganalisis isi yang terdapat dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata siswa juga dapat nilai moral yang terdapat di dalamnya. Adapun indikator hasil pembelajarannya

adalah siswa mampu menganalisis unsur intrinsik novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata dan siswa mampu menganalisis nilai moral novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *Peer Teaching* antara lain: guru memilih beberapa siswa berprestasi untuk dijadikan tutor, siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok belajar, guru memberikan pengarahannya terlebih dahulu kepada masing-masing tutor, masing-masing kelompok diberikan satu tutor, setiap tutor bertugas memberi dan mengajarkan materi kepada masing-masing anggota kelompok.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik novel tersebut meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat. Nilai moral novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata meliputi (a) hubungan manusia dengan Tuhan: bersyukur dan taat; (b) hubungan manusia dengan dirinya sendiri: sabar, pantang menyerah, percaya diri, dan disiplin; (c) hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam: tolong-menolong, menepati janji, dermawan, dan setia kawan. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata di kelas XII SMA dilaksanakan dengan menggunakan kompetensi dasar dari pembelajaran sastra kelas XII SMA terdapat pada poin 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Dalam pembelajaran ini menggunakan metode *Peer Teaching*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginanjari, Nurhayati. 2012. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: Cakrawala Media.

- Hirata, Andrea. 2017. *Sirkus Pohon*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pujiyanto, Agus, Sholeh K, dan Rizkiana S. 2015. "Nilai Moral Novel Tokoh Utama Novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* Karya Muhammad Makhdlori dan Skenario Pembelajarannya di SMA Kelas X". *Surya Bahtera* Vol. 3 No. 25. Purworejo.
- Setyorini, Nurul. 2015. "Aspek-aspek Diksi Novel Mataraisa Karya Abidah El Khaileqy dan Novel Larung Karya Ayu Utami (Kajian Komparatif)". Seminar Nasional dan Lounching Adobsi, Surakarta, 6 Februari 2015.
- Subarkah, Ahmad, Sukirno, dan Purwanto J. 2016. "Nilai Moral Novel *Jangan Buang Ibu Nak* Karya Wahyu Derapriyanga dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XI SMA". *Surya Bahtera* Vol. 4 No. 37. Purworejo.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono, 2010. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.
- Sulistiyani, Diyah, Bagiya, dan Faizah U. 2017. "Nilai Moral Novel *Ayah* Karya Andrea Hirata dan Skenario Pembelajaran di Kelas XI SMA". *Surya Bahtera* Vol. 5 No. 44. Purworejo.